

PEMERINTAH KABUPATEN BALANGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI HAMARUNG 2
KECAMATAN JUAI – KABUPATEN BALANGAN



PETUNJUK TEKNIS (JUKNIS)
INOVASI AMAL SALEH
(SAYANGI LINGKUNGAN SEKOLAH)

**“Membentuk Anak Mandiri, Peduli, dan Bertanggung Jawab
melalui Aksi Nyata Menjaga Lingkungan Sekolah”**

TAHUN PELAJARAN 2026/2027

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Dasar Hukum
- C. Isu Strategis
- D. Permasalahan
- E. Pengertian

BAB II GAMBARAN UMUM INOVASI

- A. Nama dan Identitas Inovasi
- B. Tujuan
- C. Manfaat
- D. Sasaran
- E. Prinsip Pelaksanaan
- F. Keunggulan dan Kebaruan

BAB III TAHAPAN DAN MEKANISME PELAKSANAAN

- A. Tahap Persiapan
- B. Tahap Penetapan
- C. Tahap Pelaksanaan
- D. Monitoring dan Evaluasi
- E. Tindak Lanjut

BAB IV PEMBAGIAN TUGAS

BAB V INDIKATOR KEBERHASILAN

BAB VI ADMINISTRASI DAN PELAPORAN

- A. Administrasi
- B. Pelaporan
- C. Format Rekap Kegiatan

BAB VII PENUTUP

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Checklist Monitoring Harian
- Lampiran 2. Refleksi Siswa
- Lampiran 3. Alur Singkat AMAL SALEH
- Lampiran 4. Rumusan Perubahan

KATA PENGANTAR

Petunjuk Teknis (Juknis) Inovasi AMAL SALEH (Sayangi Lingkungan Sekolah) disusun sebagai pedoman bagi seluruh warga SD Negeri Hamarung 2 dalam melaksanakan pembiasaan peduli lingkungan secara terarah, sederhana, konsisten, dan berkelanjutan. Program ini menempatkan peserta didik sebagai pelaku utama dalam menjaga kebersihan, mengelola sampah, merawat tanaman, dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman, sehat, dan nyaman.

AMAL SALEH tidak hanya diarahkan untuk menghasilkan lingkungan yang bersih, tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter. Melalui keteladanan guru, pembiasaan, pemberian tanggung jawab, aksi nyata, apresiasi, serta monitoring dan evaluasi, peserta didik diharapkan berkembang dari kebiasaan menunggu perintah menjadi memiliki kesadaran dan inisiatif untuk berbuat baik bagi lingkungannya.

Juknis ini memuat latar belakang, dasar hukum, tujuan, sasaran, prinsip, tahapan inovasi, mekanisme pelaksanaan, pembagian tugas, indikator keberhasilan, monitoring dan evaluasi, pelaporan, serta keberlanjutan program. Dokumen ini dapat disempurnakan sesuai kebutuhan dan kondisi SD Negeri Hamarung 2.

Juai, 2026

Tim Pelaksana Inovasi AMAL SALEH

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Dasar Hukum
- C. Isu Strategis
- D. Permasalahan
- E. Pengertian

BAB II GAMBARAN UMUM INOVASI

- A. Nama dan Identitas Inovasi
- B. Tujuan
- C. Manfaat
- D. Sasaran
- E. Prinsip Pelaksanaan
- F. Keunggulan dan Kebaruan

BAB III TAHAPAN DAN MEKANISME PELAKSANAAN

- A. Tahap Persiapan
- B. Tahap Penetapan
- C. Tahap Pelaksanaan
- D. Monitoring dan Evaluasi
- E. Tindak Lanjut

BAB IV PEMBAGIAN TUGAS

BAB V INDIKATOR KEBERHASILAN

BAB VI ADMINISTRASI DAN PELAPORAN

BAB VII PENUTUP

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan sekolah yang bersih, sehat, aman, dan nyaman merupakan bagian penting dalam mendukung proses pembelajaran sekaligus membentuk karakter peserta didik. Di SD Negeri Hamarung 2 masih diperlukan penguatan kemandirian dan tanggung jawab peserta didik dalam menjaga lingkungan. Kebiasaan menjaga kebersihan belum selalu muncul dari kesadaran diri; sebagian kegiatan masih menunggu arahan guru atau mengikuti jadwal piket.

Kondisi tersebut menjadi dasar lahirnya inovasi AMAL SALEH (Sayangi Lingkungan Sekolah). Program ini mengubah kegiatan kebersihan dari sekadar tugas menjadi pembiasaan dan pengalaman nyata. Peserta didik dilibatkan dalam mengamati kondisi lingkungan, mengambil dan memilah sampah, membersihkan kelas dan halaman, merawat tanaman, memanfaatkan barang yang masih berguna, serta mengajak teman melakukan tindakan positif.

AMAL SALEH menempatkan guru sebagai teladan dan pendamping, sedangkan peserta didik sebagai pelaku utama. Dengan strategi yang sederhana, murah, mudah diterapkan, dan berkelanjutan, program diarahkan untuk membentuk anak yang mandiri, disiplin, peduli, bertanggung jawab, dan memiliki rasa memiliki terhadap sekolah.

B. Dasar Hukum

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.52/MENLHK/SETJEN/KUM.1/9/2019 tentang Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.53/MENLHK/SETJEN/KUM.1/9/2019 tentang Penghargaan Adiwiyata.

C. Isu Strategis

Isu strategis AMAL SALEH adalah perlunya penguatan kemandirian, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan sekolah. Kebiasaan menjaga kebersihan perlu diubah dari sekadar mengikuti perintah menjadi kesadaran dan inisiatif pribadi.

AMAL SALEH menjadi inovasi untuk menjawab isu tersebut melalui aksi nyata, pembiasaan, pembagian tanggung jawab, keteladanan, dan apresiasi positif sehingga peserta didik terbiasa menjaga lingkungan secara mandiri dan seluruh warga sekolah membangun budaya peduli lingkungan.

D. Permasalahan

Permasalahan utama yang menjadi dasar inovasi adalah belum meratanya kesadaran peserta didik dalam menjaga kebersihan dan lingkungan sekolah secara mandiri. Masih diperlukan arahan dalam membuang dan memilah sampah, menjaga kelas, merawat tanaman, serta mengambil tindakan ketika menemukan lingkungan yang kurang bersih. Kegiatan kebersihan juga perlu diperkuat agar tidak hanya bersifat rutinitas atau tugas piket, tetapi berkembang menjadi budaya positif.

E. Pengertian

AMAL SALEH adalah inovasi pembiasaan di SD Negeri Hamarung 2 yang mengajak peserta didik melakukan tindakan nyata untuk menyayangi, menjaga, dan merawat lingkungan sekolah sekaligus membangun kemandirian, disiplin, tanggung jawab, gotong royong, dan kepedulian.

BAB II GAMBARAN UMUM INOVASI

A. Nama dan Identitas Inovasi

Komponen	Keterangan
Nama	AMAL SALEH
Kepanjangan	Sayangi Lingkungan Sekolah
Satuan Pendidikan	SD Negeri Hamarung 2
Lokasi	Kecamatan Juai, Kabupaten Balangan
Tahun Pelaksanaan	2026/2027
Fokus	Kemandirian anak, karakter, kebersihan, pengelolaan sampah, dan kepedulian lingkungan

B. Tujuan

1. Meningkatkan kemandirian dan tanggung jawab peserta didik dalam menjaga lingkungan sekolah.
2. Menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap kebersihan, kesehatan, dan kelestarian lingkungan.
3. Membentuk karakter disiplin dan gotong royong melalui pembiasaan dan aksi nyata.
4. Membiasakan siswa mengelola sampah dan merawat lingkungan secara sederhana dan berkelanjutan.
5. Mewujudkan lingkungan SDN Hamarung 2 yang bersih, aman, sehat, nyaman, dan berbudaya peduli lingkungan.

C. Manfaat

6. Meningkatkan kemandirian peserta didik dalam menjaga kebersihan dan lingkungan tanpa selalu menunggu arahan.
7. Membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, peduli, gotong royong, dan cinta lingkungan.
8. Menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih, sehat, aman, dan nyaman.

9. Meningkatkan keterlibatan dan rasa memiliki siswa terhadap sekolah.
10. Membangun budaya peduli lingkungan yang dapat diterapkan di sekolah, rumah, dan lingkungan sekitar.

D. Sasaran

Sasaran utama adalah seluruh peserta didik SD Negeri Hamarung 2. Sasaran pendukung meliputi kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan orang tua sebagai bagian dari ekosistem pembiasaan.

E. Prinsip Pelaksanaan

- Sederhana dan kontekstual.
- Berpusat pada peserta didik.
- Keteladanan guru.
- Pembiasaan dan konsistensi.
- Partisipatif dan gotong royong.
- Apresiatif tanpa memermalukan siswa.
- Berorientasi pada perubahan perilaku dan keberlanjutan.

F. Keunggulan dan Kebaruan

1. Membangun kemandirian anak melalui tanggung jawab nyata.
2. Berbasis aksi nyata, bukan hanya penyampaian materi.
3. Mengubah kebiasaan menjadi karakter.
4. Guru berperan sebagai teladan dan pendamping.
5. Sederhana, murah, dan memanfaatkan sumber daya sekolah.
6. Membangun budaya sekolah yang peduli lingkungan.

BAB III TAHAPAN DAN MEKANISME PELAKSANAAN

A. Tahap Persiapan

- Identifikasi dan pemetaan permasalahan kebersihan, pengelolaan sampah, dan kemandirian peserta didik.
- Penyusunan konsep AMAL SALEH: tujuan, sasaran, kegiatan, jadwal, pembagian peran, dan indikator.
- Penyiapan sarana pendukung berupa tempat sampah, alat kebersihan, media edukasi, dan area tanaman.
- Sosialisasi kepada kepala sekolah, guru, peserta didik, tenaga kependidikan, dan orang tua.
- Penetapan komitmen pelaksanaan dan dokumentasi awal kondisi lingkungan.

B. Tahap Penetapan

- Menetapkan AMAL SALEH sebagai inovasi pembiasaan peduli lingkungan dan kemandirian peserta didik.
- Menetapkan tim/koordinator dan pembagian tanggung jawab.

- Menetapkan kegiatan rutin, jadwal, indikator keberhasilan, monitoring, dan bentuk apresiasi.
- Menetapkan mekanisme pencatatan kegiatan dan pelaporan.

C. Tahap Pelaksanaan

- Pengenalan dan pembiasaan: guru mengenalkan nilai peduli lingkungan dan memberikan teladan.
- Aksi nyata: siswa mengambil, memilah, dan membuang sampah; membersihkan kelas/halaman; merawat tanaman; dan memanfaatkan barang yang masih berguna.
- Pembagian peran: tugas dilakukan bergilir sesuai usia dan kemampuan.
- Penguatan positif: guru memberikan apresiasi atas inisiatif dan perubahan perilaku.
- Evaluasi harian/mingguan: guru dan siswa merefleksikan kegiatan dan memperbaiki kekurangan.

D. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan secara berkala melalui observasi langsung, catatan kegiatan, dokumentasi, dan refleksi. Aspek yang dipantau meliputi kemandirian siswa, kebersihan kelas dan lingkungan, pengelolaan sampah, perawatan tanaman, keterlibatan siswa, dan konsistensi pelaksanaan.

E. Tindak Lanjut

Hasil monitoring digunakan untuk memperbaiki pembagian tugas, sarana, strategi pembiasaan, dan bentuk apresiasi. Praktik yang efektif dipertahankan dan dikembangkan agar AMAL SALEH menjadi budaya sekolah yang berkelanjutan.

BAB IV PEMBAGIAN TUGAS

Pihak	Peran dan Tanggung Jawab
Kepala Sekolah	Menetapkan kebijakan, memberi dukungan, mengoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi program.
Guru/Koordinator	Menjadi teladan, menyusun jadwal, mendampingi siswa, mencatat pelaksanaan, memberi penguatan, dan melaporkan hasil.
Peserta Didik	Melaksanakan aksi kebersihan, memilah sampah, merawat tanaman, menjaga fasilitas, dan mengajak teman.
Tenaga Kependidikan	Mendukung sarana, kebersihan, dan kelancaran program sesuai tugas.
Orang Tua	Mendukung pembiasaan kepedulian lingkungan agar berlanjut di rumah.

BAB V INDIKATOR KEBERHASILAN

Indikator	Kondisi yang Diharapkan	Bukti
Kemandirian	Siswa berinisiatif menjaga lingkungan tanpa selalu diperintah.	Observasi/catatan guru
Kebersihan	Kelas, halaman, dan area sekolah terjaga.	Checklist dan foto
Pengelolaan sampah	Siswa terbiasa membuang dan memilah sampah.	Observasi
Perawatan lingkungan	Tanaman dan area hijau dirawat secara rutin.	Jadwal/catatan
Partisipasi	Siswa terlibat sesuai peran dan kemampuan.	Daftar kegiatan
Budaya positif	Kebiasaan peduli lingkungan dilakukan konsisten.	Dokumentasi/refleksi

BAB VI ADMINISTRASI DAN PELAPORAN

A. Administrasi

- Surat/keputusan penetapan program sesuai kebutuhan sekolah.
- Jadwal dan pembagian tugas.
- Daftar/checklist kegiatan.
- Catatan monitoring dan evaluasi.
- Dokumentasi foto/video.
- Rekap apresiasi dan perubahan perilaku.

B. Pelaporan

Pelaporan dilakukan secara berkala oleh koordinator kepada kepala sekolah. Laporan memuat kegiatan yang dilaksanakan, keterlibatan peserta didik, hasil monitoring, perubahan yang terlihat, kendala, solusi, dokumentasi, dan tindak lanjut.

C. Format Rekap Kegiatan

Tanggal	Kegiatan	Kelas/Kelompok	Hasil/Perubahan	Kendala	Tindak Lanjut
.....					
.....					
.....					

BAB VII PENUTUP

Petunjuk Teknis Inovasi AMAL SALEH (Sayangi Lingkungan Sekolah) disusun sebagai pedoman pelaksanaan program di SD Negeri Hamarung 2. Keberhasilan inovasi tidak hanya ditandai oleh lingkungan yang lebih bersih, tetapi terutama oleh perubahan perilaku peserta didik menjadi lebih mandiri, peduli, disiplin, dan bertanggung jawab.

Melalui keteladanan, pembiasaan, aksi nyata, pembagian tanggung jawab, apresiasi, serta monitoring dan evaluasi, AMAL SALEH diharapkan berkembang menjadi budaya positif yang dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan. Juknis ini dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah tanpa mengurangi tujuan utama inovasi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Checklist Monitoring Harian

No.	Aspek	Ya	Belum	Catatan
1	Membuang sampah pada tempatnya	☐	☐	
2	Memilah sampah sesuai jenis	☐	☐	
3	Menjaga kebersihan kelas	☐	☐	
4	Menjaga kebersihan halaman	☐	☐	
5	Merawat tanaman	☐	☐	
6	Bertindak tanpa menunggu perintah	☐	☐	
7	Mengajak/mengingatkan teman secara positif	☐	☐	

Lampiran 2. Refleksi Siswa

- Apa yang saya lakukan hari ini untuk menjaga lingkungan?
- Apakah saya melakukannya tanpa harus diperintah?
- Apa yang sudah saya lakukan dengan baik?
- Apa yang akan saya perbaiki besok?

Lampiran 3. Alur Singkat AMAL SALEH

LIHAT → SADAR → AMBIL TINDAKAN → PILAH → RAWAT → AJAK → APRESIASI → EVALUASI

Lampiran 4. Rumusan Perubahan

SEBELUM: diperintah → melakukan → selesai.

SESUDAH: melihat → sadar → bertindak → terbiasa → mandiri → menjadi budaya.